

Analisis Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar

Dimas bintang darma putra dwitama¹, eunike gracella efrata hasibuan², Fatimah zahara³, Mayang sari eklesia munthe⁴, Peno Juniza⁵, febli tri arianda⁶, nadia damayanti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Jambi

Email : dimasbintang020@gmail.com¹, gracehasibuanmsc@gmail.com², zaharafatimah157@gmail.com³, mayangsarieklesiaa@gmail.com⁴, fenojuniza08@gmail.com⁵, febriatrianda1@gmail.com⁶, nadiadamayanti.nd06@gmail.com⁷

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literatur tentang hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur. Hasil penelitian yang dianalisis terdapat 3 artikel yang membahas tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil analisis dari pengelolaan kelas tahapannya sesuai dengan pendapat ahli yaitu membuka kegiatan pembelajaran melalui apersepsi, menjelaskan program pembelajaran yang harus dilakukan siswa, mengorganisasikan pelaksanaan kegiatan belajar siswa, menyajikan bahan belajar sesuai pendekatan, memotivasi peserta didik, melakukan penyesuaian kegiatan belajar siswa agar lebih menyenangkan. Analisis motivasi belajar indikatornya yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pengelolaan kelas yang baik berhubungan dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *manajemen pengelolaan kelas*

Abstract

This research was motivated by the low learning motivation of elementary school students. This study aims to describe the literature on the relationship between classroom management and the learning motivation of elementary school students. This research uses the research method of literature review. The results of the research analyzed there are 3 articles that discuss classroom management and learning motivation of elementary school students. The results of the analysis of class management stages are in accordance with expert opinions, namely opening learning activities through apperception, explaining the learning programs that students must do, organizing the implementation of student learning activities, presenting learning materials according to the approach, motivating students, making adjustments to student learning activities to make them more enjoyable. Analysis of learning motivation indicators are the desire and desire to succeed, the presence of encouragement and need in learning, the existence of hopes and ideals of the future, the existence of appreciation in learning, the existence of interesting activities in learning and the existence of a conducive learning environment. Thus it can be concluded that the use of good classroom management is related to the learning motivation of elementary school students.

Keywords: *Classroom Management, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Iklim belajar yang kondusif merupakan faktor yang mempengaruhi dorongan dan daya tarik bagi kegiatan proses belajar mengajar, sehingga tidak menutup kemungkinan jika iklim belajar yang kurang menyenangkan bisa menyebabkan tidak kondusif kegiatan belajar mengajar. Keterampilan pengelolaan kelas penting untuk dikuasai oleh siapa pun yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan terutama guru. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya

adalah "kelola", ditambah awalan "pe" dan akhiran "an". Istilah lain dari kata pengelolaan adalah "manajemen". Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris, yaitu "management", yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Sedangkan secara umum Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. Kelas merupakan suatu kelompok orang yang melakukan aktivitas belajar secara bersama-sama, dengan bimbingan dan pengajaran dari guru. Pengertian ini jelas meninjau dari segi anak didik, karena dalam pengertian tersebut ada frase "kelompok orang". Pendapat ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang mengemukakan pengertian kelas dari segi anak didik. Lebih mendalam Suharsimi Arikunto mengatakan: di dalam didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai kelas, yaitu sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.

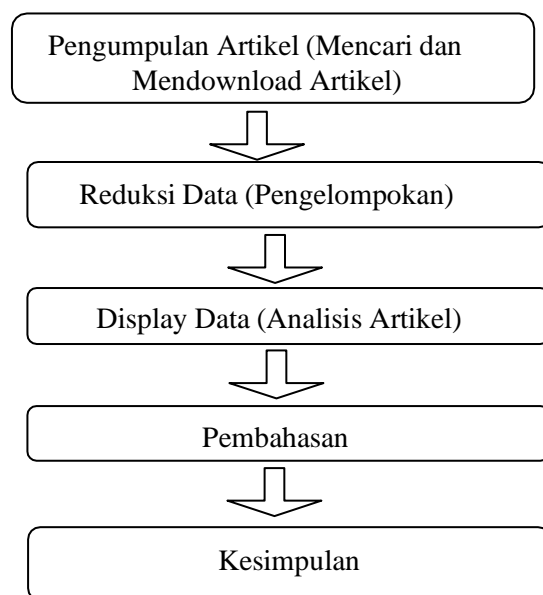
Menurut MJ Cooper Ada 5 (lima) pengertian pengelolaan kelas yang dihimpun oleh MJ Cooper (1977) dengan menggunakan berbagai sudut pandang (lalu Muhammad Azhar:1993):

- a. Pengelolaan kelas dipandang sebagai proses untuk mengontrol tingkah laku siswa. Pandangan ini bersifat otoritatif hingga secara lebih khusus dikatakannya bahwa "Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas".
- b. Definisi yang kedua adalah definisi yang dipandang bersifat permisif. "Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa".
- c. Pandangan ke-3 didasarkan pada prinsip pengubahan tingkah laku siswa hingga dalam hal ini guru dituntut untuk mengembangkan tingkah laku murid yang 'diinginkan' kemudian 'menghilangkan/mengurangi' yang tidak diinginkan. Pandangan ini berpendapat bahwa "Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan."
- d. Definisi ke-4 memandang pengelolaan kelas sebagai proses penciptaan iklim sosio-emosional yang positif di dalam kelas hingga definisinya berbunyi: "Pengelolaan kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio-emosional kelas yang positif."
- e. Pandangan yang ke-5 bertolak dari anggapan bahwa kelas merupakan sistem sosial dengan proses kelompok sebagai intinya. Definisinya adalah sebagai berikut. "Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif".

Dari lima pandangan tersebut yang ke-1 dan ke-2 dipandang kurang efektif dan kurang bertanggungjawab. Pandangan otoritatif kurang manusiawi sedang pandangan permisif kurang realistik. Selanjutnya Cooper mengungkapkan bahwa pandangan ke-3, 4 dan 5 tidak satu pun yang pernah dapat dibuktikan sebagai pandangan yang terbaik sehingga diharapkan agar guru mampu membentuk pandangan yang bersifat lebih pluralistik yang merangkum tiga dasar pandangan itu. Cooper membuat definisi sebagai berikut: Pengelolaan kelas ialah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal dan iklim sosio-emosional yang positif, serta mengembangkan dan mempertahankan Organisasi kelas yang efektif dan produktif

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kajian literatur dari 20 artikel ilmiah nasional yang terbit dari tahun 2010 s/d 2020. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu (Marzali, 2016: 27). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu mencari dan mendownload 20 artikel jurnal nasional. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar analisis artikel. Menurut Creswell (Marzali, 2016) kajian literatur memiliki beberapa tahapan-tahapan yang digunakan, hal ini dapat dilihat pada gambar 2 yang dimodifikasi sedikit oleh peneliti tentang tahapan – tahapan kajian literatur, sebagai berikut:



Gambar 2. tahapan – tahapan kajian literatur
(Sumber: Creswell dalam Marzali, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang melakukan penelitian tentang hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Peneliti mengacu kepada artikel-artikel yang berjumlah 10 artikel berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya dan di terbitkan di jurnal nasional yang terbit antara tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di lapangan guru selalu menyiapkan perencanaan pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar dengan baik. Ini meliputi : 1) peniapan perangkat pembelajaran, 2) menyiapkan peserta didik untuk belajar, 3) mengkondisikan kebersihan kelas, 4) mengatur denah tempat duduk, daftar piket, absensi siswa, buku siswa dan tata tertib kelas. Dalam hal perencanaan pengelolaan kelas yang dilakukan guru meliputi pengaturan fasilitas, pengaturan pengajaran dan pengaturan peserta didik.

Kedua dalam pengelolaan kelas peningkatan belajar siswa dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi dan persepsi terhadap siswa sebelum mulai belajar di kelas, pemberian rasa aman dan nyaman dalam kelas untuk dapat mengikuti pembelajaran, menciptakan hubungan yang baik sesama siswa serta siswa dengan guru sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang erat antar warga sekolah pada umumnya dan warga kelas pada khusus nya. Ketiga pengawasan pengelolaan kelas oleh kepala sekolah bertujuan untuk 1) dapat membangkitkan dan mendorong semangat guru dan tenaga administrasi untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya 2) agar guru dapat memperbaiki apa saja yang kurang dalam pengelolaan kelasnya 3) berusaha bersama-sama mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode baru dalam kemajuan proses belajar 4) dalam membina kerjasama yang harmonis antara guru, murid dan pegawai sekolah.

Keempat dan terakhir adalah faktor yang mendukung dan menghambat pengelolaan kelas ada 2 yaitu faktor intenal dan eksternal yang didalamnya mencakup masalah tenaga pendidik, peserta didik, fasilitas(lingkungan fisik)lingkungan masyarakat. Faktor internal nya adalah siswa berhubungan dengan emosi,pikiran, perilaku dan kepribadian siswa. Sedangkan faktor eksternal berhubungan dengan lingkungan tempat belajar, penempatan siswa, pegelompokkan siswa dan jumlah siswa. Faktor guru juga mempengaruhi dalam upaya pengelolaan kelas menyangkut masalah sosial dan emosionalnya.

SIMPULAN

Simpulan ini menunjukkan bahwa hubungan pengelolaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan melalui upaya penyempurnaan perencanaan pengelolaan kelas melalui pengaturan fasilitas, pengaturan pengelolaan pengajaran dan perencanaan pengaturan peserta didik sehingga menciptakan iklim belajar yang aman, menyenangkan dan nyaman untuk belajar. Perencanaan dibuat sebelum masuk dalam kelas.

Kedua pelaksanaan pengelolaan kelas dilaksanakan dengan menjalin hubungan baik dengan warga sekolah, dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan kelas yaitu dengan prinsip kehangatan dan antusias, prinsip tantangan, prinsip bervariasi, prinsip keluwesan dan penekanan hal positif. Ketiga pengawasan pengelolaan kelas dilaksanakan secara berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dengan harapan meningkatkan kinerja guru, mengevaluasi kekurangan yang ada pada diri guru, guru mampu melaksanakan pengajaran dengan baik serta menjalin hubungan baik. Keempat, Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pengelolaan kelas adalah Faktor lingkungan Fisik, Kondisi Sosial Emosional dan Kondisi Organisasional. Faktor lingkungan fisik berhubungan dengan tempat belajar yang mempengaruhi terhadap pembelajaran. Kondisi Sosial Emosional, Kondisi organisasional berhubungan dengan faktor intern dan ekstern siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Husni. 2002. Pengertian Belajar dari Berbagai Sumber Online. <http://husniabdillah.multiply.com/journal/item/9> (diunduh 2 Agustus 2015)
- Mulyasa. 2014. Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Djamarah. (1991). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanti. E. dan Kristiyani. E (2019). "Kontribusi Interior Kelas Dan Motivasi Belajar Di Sekolah Dasar". Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar. Vol. 7 No. 2. 114-121.
- Purnomo. B dan Aulia. F. (2018). "Pelaksanaan pengelolaan kelas di Sekolah Dasar". Jurnal JGPD. Vol. 3, (1), 73-90.
- Rusyan., dkk. (1993). Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2012). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sahardan, dkk. 2008. Manajemen Pendidikan. Bandung : Alfabeta.